

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara kepulauan yang sangat besar. Negara ini memiliki kekayaan yang sangat banyak. Kekayaan itu terdiri dari berbagai sektor, Baik tambang, kehutanan mau pun perikanan serta hasil bumi lainnya. Untuk itu, Indonesia menjadi salah satu Negara yang berperan aktif dalam kegiatan global mau pun regional. Baik di G20 yang sangat peduli terhadap pelestarian lingkungan hingga ASEAN yang juga sangat peduli pengembalian lingkungan.

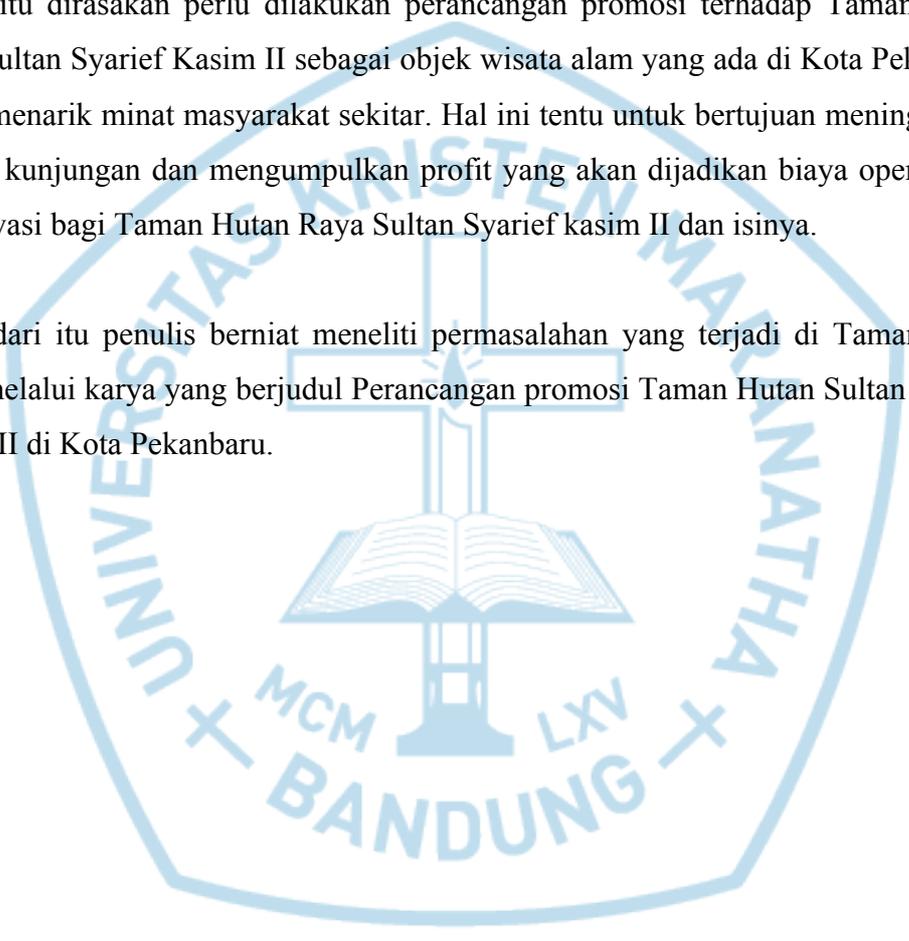
Melalui perundang – undangannya, Indonesia memiliki produk berupa Taman Hutan Raya yang ada di seluruh pelosok nusantara. Salah satunya, Taman Hutan Raya Sultan Syarif Kasiem II yang berada di Kota Pekanbaru. Ada banyak sekali problem yang terjadi di taman hutan raya ini. Salah satu yang cukup signifikan adalah sempat terjadinya penurunan jumlah pengunjung di tahun 2012 ke 2013. Hal ini disebabkan kurangnya promosi dan pengetahuan masyarakat sekitar tentang Taman Hutan Raya itu sendiri.

Padahal, Taman Hutan Raya Sultan Syarif Kasiem II di Kota Pekanbaru memiliki fasilitas dan tujuan wisata yang lengkap. Seperti didalamnya terdapat fasilitas playground, camping ground, joglo, dan banyak lainnya. Selain itu, yang utamanya, terdapat konservasi gajah sumatera dalam bentuk pusat pelatihan gajah yang berada di sekitar daerah Taman Hutan Raya Sultan Syarif Kasiem II. Jika di telisik lebih jauh, hal hal ini dapat menarik dan diberdayakan untuk menjadi daya tarik wisata alam di sekitar Kota Pekanbaru itu sendiri.

Taman hutan raya yang berada 30 KM dari Kota Pekanbaru ini memiliki potensi yang sangat baik. Terutama, didalam tahun ini, pemerintah daerah sudah mulai serius untuk merevitalisasi keadaan taman hutan raya itu sendiri. Dimulai dari akses utama yang selama ini dikeluhkan, hingga kepada jalan yang menjelajah taman hutan raya itu sendiri.

Untuk itu dirasakan perlu dilakukan perancangan promosi terhadap Taman Hutan Raya Sultan Syarief Kasim II sebagai objek wisata alam yang ada di Kota Pekanbaru untuk menarik minat masyarakat sekitar. Hal ini tentu untuk bertujuan meningkatkan jumlah kunjungan dan mengumpulkan profit yang akan dijadikan biaya operasional konservasi bagi Taman Hutan Raya Sultan Syarief kasim II dan isinya.

Maka dari itu penulis berniat meneliti permasalahan yang terjadi di Taman hutan Raya melalui karya yang berjudul Perancangan promosi Taman Hutan Sultan Syarief Kasim II di Kota Pekanbaru.



## **1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup**

- a. Bagaimana mengenalkan Taman Hutan Raya Sultan Syarif Kasim II kepada masyarakat di daerah sekitar ?
- b. Bagaimana merancang sebuah program promosi yang tepat sasaran kepada masyarakat sekitar ?

## **1.3 Tujuan Perancangan**

- a. Mengenalkan Taman Hutan Raya Sultan Syarif Kasim II kepada masyarakat terutama di daerah perkotaan sekitar lokasi TAHURA itu sendiri.
- b. Merancang program promosi yang tepat sasaran kepada masyarakat untuk datang dan juga turut serta dalam menjaga Taman Hutan Raya itu sendiri.

## **1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data**

Dalam proses penulisan ini, dilakukan beberapa pendekatan secara langsung maupun tidak langsung. Agar mendapatkan sumber data yang dapat dipercaya ke akuratanya. Pada proses penelitian ini, digunakan teknik pengumpulan data, antara lain melalui :

### **1.4.1 Data Primer**

#### **A) Observasi lapangan**

Teknik pengumpulan data yang diperoleh dari hasil observasi langsung dengan mengamati, mencatat, dan meninjau ke dalam lingkungan Taman Hutan Raya Sultan Syarif Kasim II itu sendiri.

## **B) Wawancara**

Wawancara atau *interview* merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan suatu sesi tanya jawab yang dilakukan kepada pihak terkait dalam penelitian ini, menggunakan teknik wawancara berencana maupun tidak berencana. Wawancara berencana memiliki persiapan serta menggunakan daftar pertanyaan yang terstruktur dengan baik. Sedangkan wawancara tidak berencana tidak memiliki persiapan hanya dilakukan secara spontan, namun tetap menggunakan bahasa yang sopan.

## **C) Kuesioner**

Kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan membuat daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai tanggapan atau opini masyarakat tentang kondisi taman hutan raya SSKII itu sendiri.

### **1.4.2 Data Sekunder**

#### **a) Studi Pustaka**

Teknik ini dilakukan untuk memperoleh data sekunder dengan mempelajari buku serta melakukan penelitian terhadap dokumen-dokumen berupa artikel yang dimuat dalam internet tentang topik terkait. Agar informasi yang disampaikan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

## 1.5 Skema Perancangan

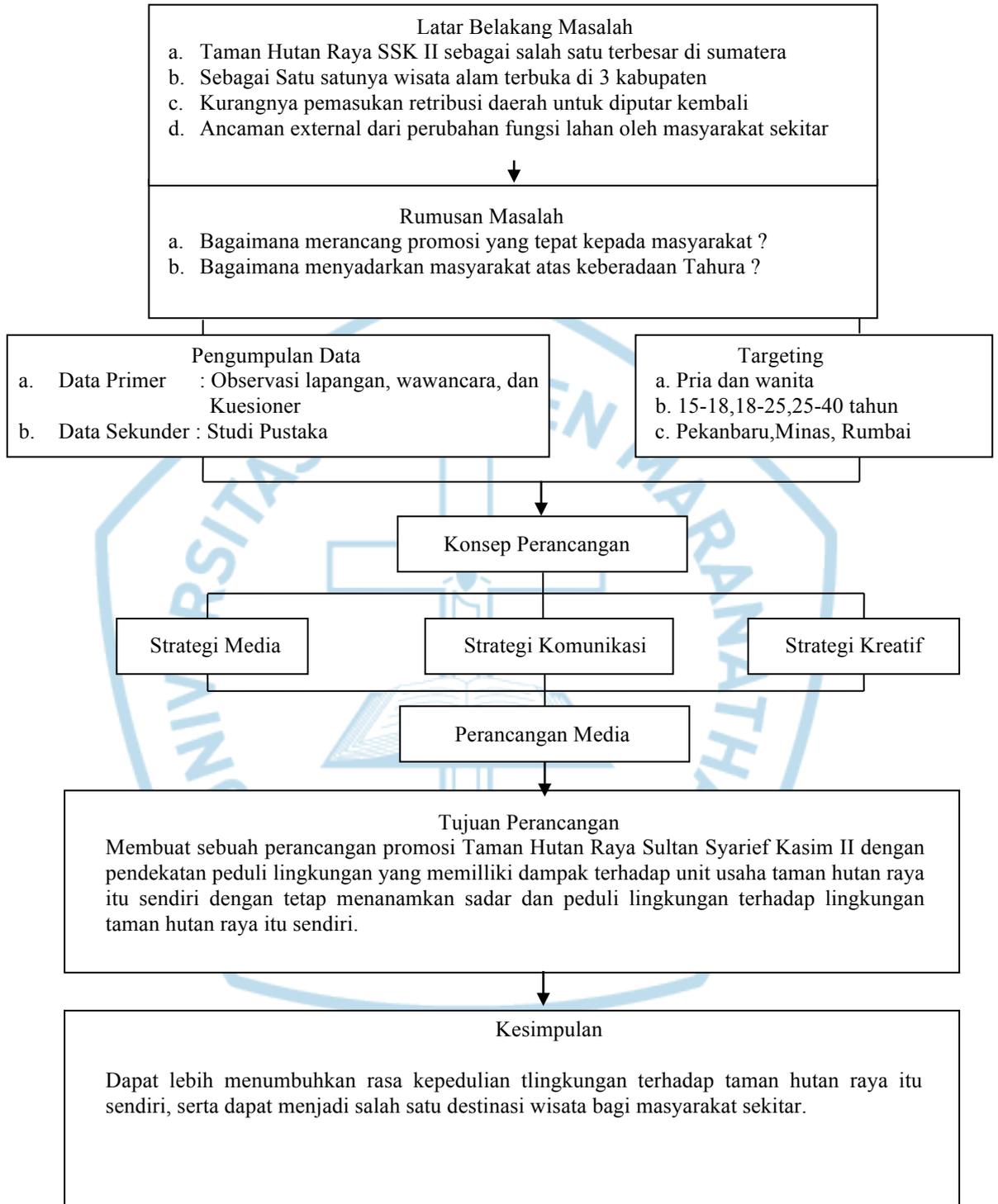


Diagram 1.1 Skema Perancangan  
(Sumber : Analisis penulis terhadap perancangan buku)